

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Toko Mas dan Perhiasan “Ibu Kota Baru” merupakan usaha menengah yang menjual berbagai perhiasan emas muda dari kadar 6K sampai 9K, penukaran uang asing serta logam mulia. Toko Mas dan Perhiasan “Ibu Kota Baru” Cianjur berdiri pada Juli 2016. Nama “Ibu Kota Baru” diambil karena pada akhir tahun 2015 terjadi kenaikan harga emas dan mulai tren perhiasan 6K-9K (Emas Muda). Toko ini mengadopsi nama belakang “Baru” dengan menciptakan konsep baru dan tren baru pada toko perhiasan. “Ibu Kota” merupakan nama toko perhiasan di Cianjur yang turun-temurun diberikan kepada keluarga penerus dari toko ini. Mulai dari generasi pertama hingga generasi ketiga saat ini. Mulai dari tahun 1948, perdagangan perhiasan di mulai oleh kakek dari pemilik “Ibu Kota Baru”. Lalu, dilanjutkan oleh generasi ke-2 yakni ayah dari Nicolas Margani serta kakak dan adik dari ayahnya. Selanjutnya, pada tahun 2016 Toko Mas dan Perhiasan “Ibu Kota Baru” mulai beroperasi dengan membagi tempat dengan Toko Mas Ibu Kota 2 milik ayah dari Nicolas. Lokasi toko ini berada di Jln. Mangunsarkoro No.33, Cianjur. Lokasi yang cukup strategis karena berada di pusat kota Cianjur.

Letak yang strategis membuat toko ini terus berkembang dan bertambah pengunjung. Akhirnya, pada Juli 2019 Toko ini melakukan perluasan dan renovasi bangunan. Hal ini bertujuan agar pengunjung lebih nyaman saat berbelanja karena lebih luas tempatnya. Renovasi dilakukan bukan sekedar memperluas, tetapi juga membuat bangunan dengan lebih *modern*. Menambahkan fasilitas seperti AC dan tempat duduk untuk pengunjung yang berbelanja. Seluruh hal yang dilakukan mengutamakan kepuasan konsumen kepada toko ini. Mengikuti perkembangan teknologi dan tren sesuai dengan konsep nama pada “IBU KOTA BARU”.

Saat ini, sudah ada 5 cabang Toko Perhiasan “Ibu Kota” yang dilanjutkan oleh keluarga besar dari Nicolas. Meskipun demikian, semua toko ini memiliki

perbedaan dalam hal *management* toko. Hanya Toko Mas dan Perhisan “Ibu Kota Baru” yang menjual emas muda dan 4 lainnya menjual emas tua kadar 16K-17K. Selain itu, semua toko ini dibedakan dengan lokasi dan alamat. Sehingga, agar tidak tertukar semua toko “Ibu Kota” diberi ujung nomer alamat tempat toko tersebut berdiri.

Pada mulanya, Toko Mas dan Perhiasan “Ibu Kota Baru” hanya sebuah toko kecil yang membagi tempat dengan Toko Perhiasan Ibu Kota 2. Namun, seiring dengan berjalannya waktu, toko ini mulai berkembang cukup pesat. Hal ini dikarenakan kegigihan, kerja sama, dan keinginan untuk terus mengikuti dengan perkembangan tren. Toko ini mulai membuat sistem kegiatan perdagangan yang dikelola oleh ahli IT. Hal ini dapat meminimalisir kesalahan dalam sistem penjualan dan pembelian produk perhiasan. Selain itu, toko ini berupaya untuk terus meningkatkan model produk dan mendengar kebutuhan konsumen. Hal ini membuat Toko “Ibu Kota Baru” kini memiliki lebih dari 6.000 *member* didalam program *membership*.

Dalam segi pelayanan toko ini menerapkan sistem 3S (Senyum, Sapa dan Salam) agar tetap menjaga kepuasan pelanggan dalam segi pelayanan. Seluruh pekerja wajib untuk melayani sepenuh hati dan mengutamakan konsumen. Ketika konsumen datang untuk mencari produk yang belum ada ketersediaannya di Toko, pegawai harus sigap mengarahkan agar mengambil produk lain yang hampir serupa. Bagaimana pun, orang yang datang ke toko untuk membeli produk kita harus diapresiasi. Maka dari itu, Toko “Ibu Kota Baru” menyediakan program *membership* untuk menjaga loyalitas pelanggan.

2.1.1 Visi Misi

Visi Toko Mas dan Perhiasan Ibu Kota Baru :

Menjadi toko perhiasan terpercaya di Cianjur untuk memenuhi keinginan konsumen tetap dan calon konsumen kami terhadap produk perhiasan.

Misi Toko Mas dan Perhiasan “Ibu Kota Baru” :

- Memastikan ketersediaan perhiasan kami dapat memenuhi kebutuhan konsumen
- Menjaga kualitas pelayanan terhadap konsumen agar konsumen mendapatkan pengalaman yang baik dari mulai memilih produk hingga melakukan transaksi

Tujuan Toko Mas dan Perhiasan “Ibu Kota Baru” :

- Membuka toko *offline* untuk memenuhi kebutuhan di pusat kota Cianjur.
- Menjadi pemimpin diantara pendatang baru yang membuka toko disekitar toko kami.
- Berfokus terhadap kepuasan pelanggan.
- Menjaga kualitas produk yang ada.

Visi, Misi dan Tujuan Toko Mas dan Perhiasan “Ibu Kota Baru” sudah ditetapkan dan dijalankan dari awal. Menyuarakan untuk terus menjaga konsistensi visi misi ini terus dilakukan. Dalam bisnis tentunya akan ada jatuh-bangun, tetapi toko ini terus mau *upgrade* diri dan mendengarkan konsumen.

Arti Logo :



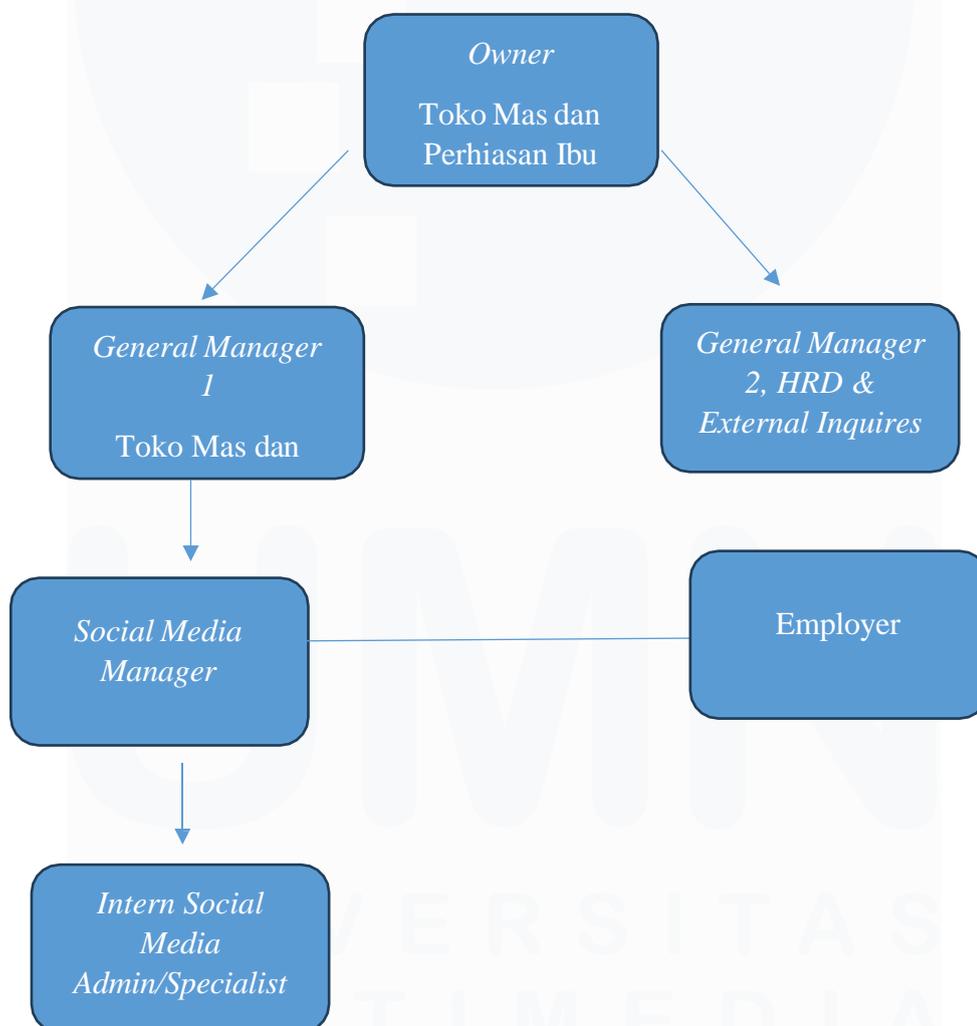
Gambar 2.1 Logo Toko Mas dan Perhiasan “Ibu Kota Baru”

Sumber : Dokumen Toko (2024)

Logo “Ibu Kota Baru” dituliskan dengan variasi gabungan dari huruf kapital di setiap abjadnya. Penggunaan warna kuning keemasan

mendefinisikan produk yang kami jual. Perhiasan yang tidak terlalu mewah dengan target masyarakat biasa (masyarakat menengah kebawah bisa membeli). Hal ini karena emas muda yang diperjualkan dengan harga yang relatif lebih rendah jika dibandingkan dengan emas kadar tinggi. Nama “Ibu Kota baru” mempunyai makna bahwa toko ini menggunakan konsep baru dalam memperjual-belikan emas muda kadar 6K sampai 9K. Hal ini menjadi *tren* baru karena pada akhir 2015 perhiasan emas mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Gambar Struktur Organisasi “Ibu Kota Baru”

Sumber : Dokumen Toko (2024)

Kedudukan tertinggi ada pada pemilik dari Toko Mas dan Perhisan Ibu Kota Baru yakni Nicolas Margani. Diikuti dengan Wendy Sutandi selaku *General Manager* dan Reynaldi Kustiawan sebagai *General Manager 2, HRD & External Inquires* yang bertanggung jawab untuk menaungi seluruh divisi serta karyawan toko. *Social Media Manager* bertanggung jawab kepada *General Manager 1* dan *General Manager 2*. Selama praktik kerja magang, seluruh aktivitas dinaungi oleh *General Manager 2*. Hal ini dikarenakan, posisi *Social Media Manager* adalah jabatan dari penulis sebelumnya dan belum ada tim didalamnya. Oleh karena itu, seluruh kegiatan magang dibawah naungan Ko Reynaldi Kustiawan.

Divisi sosial media memiliki tanggung jawab dalam melakukan foto produk, pengeditan, publikasi di Instagram, dan penulisan *caption*. Berikut tugas dan tanggung jawab dari divisi sosial media :

1) *Strategic Planning*

Melakukan persiapan untuk melakukan publikasi foto dan video produk di Instagram dengan target kenaikan *followers* dan memperluas jangkauan.

2) *Digital Social Media*

Melakukan publikasi konten, pembuatan tulisan *caption*, meninjau tren baru di sosial media dan membuat konten *video* atau foto.

3) *Communication*

Melakukan komunikasi di sosial media dengan merespon setiap pesan dari konsumen melalui *Direct Message* dan *Whatsapp*. Hal ini untuk menjaga komunikasi dan menjaga konsumen tetap loyal terhadap toko.

4) *Content Editing*

Melakukan pengeditan melalui aplikasi Canva, Tiktok dan Instagram untuk membuat konten atau postingan foto produk.

5) *Video and Foto*

Memproduksi foto dan video sebagai bahan untuk postingan di Instagram sesuai dengan arahan dari *Owner* dan *General Manager 2*.

6) *Input Product*

Melakukan input produk perhiasan ke sistem toko yang telah disediakan.